



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PEMILIHAN SUPPLIER DENGAN METODE ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN TECHNIQUE FOR ORDER
PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION
(TOPSIS) DI PT RECKITT**



BELFY FITRI LUDA PUTRI

2105421010

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Manajemen Rantai Pasok	9
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2.1.3 Pengertian <i>Supplier</i>	11
2.1.4 Kriteria dan Sub Kriteria	12
2.1.5 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	12
2.1.6 <i>Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)</i>	16
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.1.1 Waktu Penelitian	31
3.1.2 Tempat Penelitian	31
3.2 Kerangka Penelitian	32
3.3 Metode Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sample	34
3.4.1 Populasi	34
3.4.2 Sample	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Data Primer	36
3.5.2 Data Sekunder	38
3.6 Instrumen Penelitian	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.1	Identifikasi Kriteria dan Sub Kriteria.....	43
4.1.2	Analisis Menggunakan Metode AHP.....	46
4.1.3	Analisis Menggunakan Metode TOPSIS	63
4.1.4	Perhitungan Nilai Preferensi Untuk Tiap Tiap Alternatif	68
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Analisa pada metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	69
4.2.2	Analisa pada metode <i>Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS).....	71
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		78



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Hierarki	14
Gambar 2. 2 Kerangka konseptual	30
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	32
Gambar 4. 1 Struktur Hierarki Pemilihan Supplier.....	47





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 List Jenis dan Total Pengadaan di PT Reckitt.....	2
Tabel 1.2 <i>List supplier</i> penyedia jasa perpanjangan SIO di PT Reckitt.....	3
Tabel 1. 3 Kondisi Lapangan	4
Tabel 2. 1 Skala Perbandingan Berpasangan	14
Tabel 2. 2 Random Index	16
Tabel 2. 3 Hasil Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian	31
Tabel 3. 2 Daftar nama supplier SIO PT Reckitt	35
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	39
Tabel 3. 4 Instrumen Pengukuran	40
Tabel 4. 1 Kriteria dan subkriteria yag terpilih.....	43
Tabel 4. 2 Supplier penyedia training dan perpanjangan SIO PT Reckitt	44
Tabel 4. 3 Perbandingan waktu terbit supplier SIO	45
Tabel 4. 4 Perbandingan harga supplier SIO	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden	46
Tabel 4. 6 Skala Matriks Perbandingan Berpasangan.....	48
Tabel 4. 7 Matriks Perbandingan Kriteria.....	49
Tabel 4. 8 Matriks Normalisasi	50
Tabel 4. 9 Random Indeks	51
Tabel 4. 10 Penjumlahan bobot subkriteria kualitas	52
Tabel 4. 11 Matriks ternormalisasi subkriteria kualitas	52
Tabel 4. 12 Random Indeks	53
Tabel 4. 13 Penjumlahan bobot subkriteria biaya	54
Tabel 4. 14 Matriks ternormalisasi subkriteria biaya.....	54
Tabel 4. 15 Random Indeks	55
Tabel 4. 16 Penjumlahan bobot subkriteria pengiriman	56
Tabel 4. 17 Matriks ternormalisasi subkriteria pengiriman	56
Tabel 4. 18 Random Indeks	57
Tabel 4. 19 Penjumlahan bobot subkriteria fleksibilitas.....	58
Tabel 4. 20 Matriks ternormalisasi subkriteria fleksibilitas.....	58
Tabel 4. 21 Random Indeks	59
Tabel 4. 22 Penjumlahan bobot subkriteria tanggap	59
Tabel 4. 23 Matriks ternormalisasi subkriteria tanggap.....	60
Tabel 4. 24 Random Indeks	61
Tabel 4. 25 Matriks keputusan alternatif terhadap subkriteria.....	64
Tabel 4. 26 Matriks Ternormalisasi	65
Tabel 4. 27 Normalisasi Matriks Terbobot	66
Tabel 4. 28 Matriks nilai solusi ideal positif dan negatif.....	67
Tabel 4. 29 Matriks jarak solusi ideal positif dan negatif	67
Tabel 4. 30 Nilai preferensi dari setiap alternatif.....	68
Tabel 4. 31 Analisa perangkingan supplier training dan perpanjangan SIO	72



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	78
Lampiran 2 Hasil kuesioner responden 1.....	95
Lampiran 3 Hasil kuesioner responden 2.....	114
Lampiran 4 Catatan Observasi	99
Lampiran 5 Dokumentasi.....	102
Lampiran 6 Pedoman wawancara	104
Lampiran 7 Analisis Data.....	109



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah ketatnya persaingan bisnis global saat ini, setiap perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk senantiasa memiliki strategi yang adaptif dan efektif demi mempertahankan keunggulan kompetitif serta menjamin keberlanjutan operasional. Dalam konteks tersebut, manajemen rantai pasok (supply chain management) menjadi elemen strategis yang tak terpisahkan dalam menjamin kelancaran operasional perusahaan. Efisiensi rantai pasok berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas layanan perusahaan. Di dalamnya, pemilihan *supplier* menjadi aspek yang sangat krusial karena berdampak langsung terhadap performa rantai pasok dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Indarwati, 2021:2).

Selain aspek operasional, salah satu pilar krusial dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional. Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang meliputi pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen kinerja yang terstruktur, serta sistem kompensasi yang adil, secara fundamental diidentifikasi sebagai faktor penentu peningkatan produktivitas dan efisiensi. Pada gilirannya, hal ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan keberlanjutan finansial perusahaan (Sartika, 2024:5).

Dalam konteks industri, salah satu bentuk pelatihan yang secara regulatif diwajibkan bagi karyawan adalah pelatihan untuk memperoleh Lisensi Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti Surat Izin Operasional (SIO). Studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyediaan pelatihan K3 sejak dini merupakan langkah preventif yang esensial dalam upaya menekan angka kecelakaan kerja. Implementasi program sosialisasi dan pelatihan ini terbukti efektif, sebagaimana tercermin dari peningkatan pemahaman pekerja yang signifikan, dari 30% menjadi 90% pasca-pelaksanaan program. Temuan ini semakin menegaskan bahwa kepemilikan lisensi K3 sebagai bukti formal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

partisipasi dalam pelatihan memainkan peran vital dalam meminimalkan risiko kerja serta mengoptimalkan tingkat keselamatan dan keamanan operasional di lingkungan perusahaan (Yani, 2025:3).

Secara khusus, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.09/MEN/VII/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut secara tegas menyatakan bahwa pesawat angkat dan angkut wajib dioperasikan oleh operator yang memiliki Lisensi K3 dan buku kerja sesuai jenis serta kualifikasinya (Pasal 5 ayat 1). Lebih lanjut, peraturan yang sama juga melarang pengusaha atau pengurus mempekerjakan operator dan/atau petugas pesawat angkat dan angkut yang tidak memiliki Lisensi K3 dan buku kerja (Pasal 3).

PT Reckitt sebagai perusahaan multinasional terkemuka yang memproduksi berbagai produk kebutuhan harian seperti Dettol, Strepsils, dan Gaviscon, menunjukkan komitmen kuat terhadap keselamatan kerja dan kepatuhan hukum. Untuk menjaga kelangsungan operasional dan efisiensi distribusi produk, perusahaan ini secara berkala memantau dan memperbarui sertifikasi wajib bagi seluruh tenaga kerjanya. Dalam rangka implementasi proses rantai pasok perusahaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa memegang peranan vital, termasuk pengadaan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan SDM, seperti pelatihan dan perpanjangan SIO. Berdasarkan data internal divisi HR PT Reckitt, tercatat daftar jenis dan jumlah pengadaan seperti pada tabel 1.1 dibawah;

Tabel 1.1 List Jenis dan Total Pengadaan di PT Reckitt

No	Jenis Pengadaan	Jumlah <i>Supplier</i>
1	Pengadaan Alat Tulis Kantor dan Material Administratif	70
2	Pengadaan Jasa <i>Rekrutmen</i> dan <i>Assessment</i>	50
3	Pengadaan Seragam dan Alat Pelindung Diri (APD)	20
4	Pengadaan Konsultan Hukum Ketenagakerjaan dan <i>Outsourcing</i>	15
5	Pengadaan Sistem HRIS / <i>Software</i> Kepegawaian	8
6	Pengadaan Asuransi dan Layanan Kesehatan Karyawan	40
7	Pengadaan Jasa Pelatihan dan Sertifikasi (Training & Certification)	20
Total		223

Sumber: Data diolah, 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan Tabel 1.1, Terdapat tujuh jenis pengadaan yang berkaitan dengan divisi *Human Resources* (HR) dengan total 223 vendor. Jenis pengadaan terbanyak adalah alat tulis kantor dan material administratif (70 vendor), diikuti jasa rekrutmen dan assessment (50 vendor), serta asuransi dan layanan kesehatan (40 vendor). Pengadaan sistem HRIS memiliki jumlah vendor paling sedikit (8 vendor), mengindikasikan seleksi ketat karena sifatnya yang strategis. Data ini menunjukkan bahwa kebutuhan HR mencakup aspek administratif, pengembangan SDM, hingga kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Salah satu jenis pengadaan yang memiliki peran vital namun sering kali diabaikan adalah pengadaan jasa pelatihan dan sertifikasi (Training & Certification), khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi seperti pelatihan K3 dan perpanjangan Surat Izin Operasional (SIO). Adapun, daftar *supplier* yang melayani jasa perpanjangan SIO di PT Reckitt disajikan pada Tabel 1.2 dibawah ini;

Tabel 1.2 List supplier penyedia jasa perpanjangan SIO di PT Reckitt

No	List nama <i>supplier</i> terdaftar penyedia jasa perpanjangan SIO
1	Fire Safety Institut
2	Ganesa Inti Persada
3	IHATEC
4	Intertec
5	Benevita
6	Pt Kreasi Edukasi Manajemen
7	Oshindo
8	Surveyor Indonesia
9	PT Aljabar Anugrah Selaras
10	Alkon Trainindo Utama
11	Anugrah Global Superinpending
12	PT Building And Plan Safety Institute
13	Delta Indonesia Pranegar
14	Elbana Industrial Supply
15	Hanosen Pratama
16	Indika Pratama
17	Upaya Reksa Patra
18	Vertikalitas Skygers Indonesia
19	THS Konsulting Indonesia
20	Yayasan Prima Karya

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.2. Gambar tersebut menampilkan daftar 20 *supplier* yang terdaftar sebagai penyedia jasa perpanjangan Surat Izin Operasional (SIO) di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lingkungan perusahaan. Daftar ini mencakup lembaga pelatihan keselamatan kerja, konsultan industri, serta institusi sertifikasi resmi seperti *Fire Safety Institut*, *Surveyor Indonesia*, hingga *PT Building and Plant Safety Institute*. Keberagaman penyedia ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak opsi dalam memilih mitra pelatihan SIO. Namun, tanpa sistem evaluasi yang terstruktur, banyaknya alternatif dapat menyebabkan inkonsistensi dalam kualitas layanan yang diterima. Oleh karena itu, diperlukan metode pemilihan *supplier* yang objektif dan terukur guna memastikan efisiensi dan kepatuhan regulasi.

Menurut Bilal dan Iriani (2010:10), terdapat lima dimensi utama yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier*, yakni: kualitas (quality), biaya (cost), pengiriman (delivery), fleksibilitas (flexibility), serta responsivitas (responsiveness). Kelima dimensi ini dapat dijadikan indikator untuk menyusun sistem evaluasi pemasok yang lebih objektif dan sistematis. Adapun gambaran kondisi faktual terkait pengadaan jasa perpanjangan Surat Izin Operasional (SIO) di PT Reckitt dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini;

Tabel 1. 3 Kondisi Lapangan

Kriteria	Kondisi PT Reckitt
Kualitas	<i>Supplier</i> yang di pilih adalah penyediaan pelayanan paling lengkap.
Biaya	<i>Supplier</i> yang di pilih adalah kepatasan harga dengan kualitas pelayanan yang diberikan sesuai.
Pengiriman	Tidak ada pertimbangan.
Fleksibilitas	<i>Supplier</i> yang di pilih adalah termin pembayaran yang bisa menyesuaikan dengan perusahaan.
Tanggap	<i>Supplier</i> yang cepat tanggap menanggapi permintaan menanggapi permintaan menjadi point plus.

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 1.3 teridentifikasi bahwa belum terdapat metode pemilihan *supplier* yang terstruktur. Penilaian yang diterapkan saat ini masih bersifat naratif dan belum didasarkan pada sub-kriteria yang rinci, skala pengukuran yang objektif, atau instrumen yang valid. Aspek penting seperti "pengiriman" bahkan tidak menjadi bagian dari pertimbangan, padahal keterlambatan penerbitan SIO memiliki potensi serius mengganggu operasional perusahaan. Akibatnya, proses pemilihan *supplier* cenderung menjadi subjektif dan sulit untuk dibandingkan secara kuantitatif, yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berpotensi menimbulkan pemborosan anggaran serta mengurangi efektivitas pengembangan kompetensi karyawan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kajian mendalam untuk mengevaluasi proses pemilihan *supplier* training di lingkungan HR PT Reckitt, guna merumuskan strategi pemilihan yang lebih objektif dan efisien.

Penelitian ini mengusung penggunaan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sebagai alat bantu pengambilan keputusan. AHP dipilih karena kemampuannya dalam menguraikan masalah kompleks menjadi hierarki yang terstruktur serta menentukan bobot prioritas kriteria secara kuantitatif melalui perbandingan berpasangan (Saaty, 2008:11). Sementara itu, TOPSIS direkomendasikan karena keunggulannya dalam kemudahan perhitungan dan kemampuannya untuk memberikan peringkat alternatif yang secara jelas merefleksikan preferensi pengambil keputusan (Hwang dan Yoon, 1981:23). Sinergi AHP dan TOPSIS diharapkan mampu memberikan evaluasi yang transparan, komprehensif, dan tepat sasaran dalam pemilihan *supplier*.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada pendekatan gabungan AHP dan TOPSIS secara sinergis untuk mengevaluasi kinerja *supplier* jasa legalitas, sebuah pendekatan yang masih jarang ditemukan dalam literatur akademik sebelumnya, di mana studi umumnya menggunakan metode AHP atau TOPSIS secara terpisah untuk mengevaluasi *supplier* bahan baku. Selain itu, variabel penilaian dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik jasa non-produktif, seperti validitas sertifikat, ketepatan waktu, fleksibilitas pembayaran, dan responsivitas pelayanan, yang selama ini belum terakomodasi secara luas dalam studi-studi terdahulu.

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan *supplier* penyedia jasa training dan perpanjangan Sertifikat Izin Operasional (SIO) di PT Reckitt. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada proses pemilihan *supplier* di lingkup Human Resources (HR) yang berkaitan langsung dengan kegiatan pelatihan dan perpanjangan SIO, tanpa mencakup jenis pengadaan lainnya. Data dan analisis difokuskan pada periode tahun 2024 agar relevan dengan kondisi terkini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan. Penelitian ini dilakukan dari sudut pandang internal, khususnya divisi HR sebagai tim pengambil keputusan, tanpa melibatkan pihak eksternal seperti vendor atau lembaga pihak ketiga. Evaluasi terhadap vendor tidak dilakukan secara teknis atau mendalam, seperti terhadap sertifikasi, legalitas, atau kapasitas produksi, melainkan berfokus pada proses internal pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor. Pembatasan ini diterapkan untuk menjaga ruang lingkup penelitian tetap terukur dan spesifik, menghindari pelebaran isu di luar kapasitas studi, serta untuk memfokuskan analisis pada ketidakteraturan yang terjadi dalam metode pemilihan vendor. Dengan pembatasan yang jelas ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang aplikatif dan sesuai dengan konteks spesifik PT Reckitt dalam pengelolaan pemilihan *supplier* penyedia jasa training dan perpanjangan SIO.

Dengan latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “Pemilihan *Supplier* Dengan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) di PT Reckitt.” Penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka pemilihan *supplier* perpanjangan SIO yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan kontribusi strategis terhadap keberlanjutan operasional PT Reckitt.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pemilihan *supplier* di PT Reckitt Benckiser masih didasarkan pada penilaian subjektif seperti tidak adanya sub-kriteria rinci dan ketiadaan skala pengukuran yang objektif, meskipun kriteria harga, dan kualitas pelayanan telah ditetapkan.
- b. Belum adanya metode pemilihan *supplier* yang terstruktur secara sistematis.
- c. Keterlambatan dalam penerbitan Surat Izin Operasional (SIO) berpotensi signifikan mengganggu kelancaran operasional perusahaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja kriteria dan subkriteria yang tepat dalam pemilihan supplier?
- b. Analisis pembobotan kriteria dan subkriteria pemilihan supplier yang tepat dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Dan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) pada PT Reckitt Benckiser?
- c. Supplier mana yang yang memenuhi kriteria pemilihan supplier jasa perpanjangan surat izin operasional (SIO) di PT Reckitt Benckiser?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan supplier multipleks yang optimal pada PT Reckitt Benckiser.
- b. Menganalisis pembobotan kriteria dan subkriteria pemilihan supplier yang tepat dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) pada PT Reckitt Benckiser
- c. Memilih supplier dengan kinerja paling optimal, yang dapat memenuhi kriteria-kriteria pemilihan supplier pada PT Reckitt Beckiser.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu administrasi bisnis dan manajemen rantai pasok dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk pengambilan keputusan multi-kriteria dalam pemilihan *supplier*. Hasilnya dapat menjadi referensi metodologis dan dasar pengembangan teori keputusan strategis di bidang pengadaan barang dan jasa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi aplikatif bagi PT Reckitt dalam memilih supplier jasa perpanjangan Surat Izin Operasional (SIO) secara objektif dan efisien.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan lain yang memiliki permasalahan serupa dalam proses seleksi vendor atau supplier.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman bagi mahasiswa maupun praktisi terkait penerapan metode kuantitatif dalam pemecahan masalah nyata di dunia kerja, serta menghubungkan teori dengan praktik industri.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima kriteria utama yang relevan dalam proses pemilihan *supplier* jasa perpanjangan Surat Izin Operasional (SIO) di PT Reckitt, yaitu kualitas, biaya, pengiriman, fleksibilitas, dan responsivitas. Masing-masing kriteria tersebut diperinci ke dalam subkriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik jasa non-produktif yang digunakan perusahaan. Penentuan kriteria ini diperoleh melalui studi literatur dan pengumpulan data dari responden internal yang memiliki peran langsung dalam proses pengadaan. Hasil identifikasi ini menjadi fondasi penting dalam membangun sistem evaluasi *supplier* yang lebih objektif dan sistematis.
- b. Analisis dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) berhasil digunakan untuk menentukan bobot prioritas masing-masing kriteria dan subkriteria yaitu, kriteria kualitas dengan nilai 0,4449 dengan subkriteria k1 0,3954, k2 0,4352, k3 0,1694, kriteria biaya 0,3209 dengan sub kriteria b1 0,4330, b2 0,2425, b3 0,3244, kriteria pengiriman 0,1038 dengan subkriteria p1 0,1848, p2 0,3939, p3 0,4213, kriteria Fleksibilitas 0,0646 dengan subkriteria f1 0,2240, f2 0,7760, dan tanggap 0,0657 dengan subkriteria t1 0,1338, t2 0,4726, t3 0,3936. Kemudian, metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) digunakan untuk merangking alternatif *supplier* berdasarkan kedekatan nilai mereka terhadap solusi ideal dan menghasilkan IPJ (Indika Pratama Jaya) menduduki rangking 1 dengan nilai positif dan negatif 0,031, 0,075, URP (Upaya Riksa Patra) 0,059, 0,042 dan Proxis Sinergy 0,075, 0,041.
- c. Hasil akhir dari proses analisis menggunakan metode TOPSIS menunjukkan bahwa dari tiga alternatif *supplier* yang dievaluasi, terdapat satu *supplier* yang menempati posisi tertinggi yaitu IPJ (Indika Pratama Jaya) dengan nilai preferensi 71%. Hal ini menunjukkan bahwa *supplier* tersebut paling sesuai dengan kriteria ideal yang ditetapkan oleh perusahaan, baik dari segi kualitas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

layanan, kepatutan harga, fleksibilitas pembayaran, ketepatan waktu, maupun kecepatan respons. Dengan demikian, supplier ini dinilai memiliki kinerja paling optimal untuk menjadi mitra dalam penyediaan jasa pelatihan dan perpanjangan SIO.

5.2 Saran

- Disarankan agar PT Reckitt menetapkan kriteria dan subkriteria yang telah diidentifikasi dengan metode gabungan AHP dan TOPSIS sebagai pendekatan standar dalam pemilihan supplier. Penyusunan pedoman tertulis atau SOP mengenai standar penilaian juga direkomendasikan agar prosesnya tidak lagi bergantung pada penilaian subjektif, melainkan berbasis data dan metode terstruktur.
- PT Reckitt disarankan untuk menjadikan supplier terpilih sebagai mitra utama dalam penyediaan jasa training dan perpanjangan SIO, dengan tetap melakukan evaluasi berkala terhadap kinerjanya menggunakan indikator yang sama agar menjaga kualitas layanan
- PT Reckitt disarankan dalam mendukung implementasinya, perusahaan sebaiknya melakukan pelatihan penggunaan metode ini untuk para pegawai terkait.
- Serta mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak analisis keputusan seperti *e-procuremnet* untuk mempercepat proses dan meminimalkan human error.